

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI KOTA MAKASSAR

Oleh
Khairunnisa Nur
NIM. 1492042002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Makassar. Variabel penelitian ini adalah Profitabilitas sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dan Kualitas Aktiva Produktif yang diukur dengan rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap Aktiva Produktif, serta ukuran bank (*bank size*) dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebagai variabel bebas (X). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Makassar, sedangkan sampel adalah empat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Makassar yang diambil dengan teknik *non probability Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi dan korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif, ukuran bank, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Makassar dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif, Profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Stabilnya sektor perbankan merupakan salah satu hal yang ikut menunjang keberhasilan pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana. Perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur dan penghimpun dana, perbankan di Indonesia harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya, dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Oleh sebab itu, kesehatan perbankan harus dinilai sehingga prima dalam melayani nasabahnya. Penilaian tersebut untuk menentukan apakah bank

dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat sehingga Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas bank dapat memberikan arahan bagaimana bank tersebut dijalankan atau dihentikan kegiatan operasinya.

Kinerja suatu perusahaan sering diukur dengan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Munawir (2010: 33) "Profitabilitas bank merupakan kemampuan yang dimiliki bank dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan aset yang dimiliki selama periode tertentu." Dalam penelitian ini rasio *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan, Semakin besar tingkat ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang didapatkan bank tersebut, serta semakin baik juga posisi bank tersebut dalam penggunaan aktiva. Profitabilitas bank pada dasarnya bersumber pada pengelolaan aset dan *handling trasaction* (pendapatan yang berasal dari luar pengelolaan aset). Pengelolaan aset bank akan berhubungan dengan aktiva produktif yang dimilikinya. Aktiva produktif yaitu aktiva yang menghasilkan dimana penanaman modal dari para pelaku ekonomi dan masyarakat baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing diharapkan dapat menghasilkan keuntungan atau laba pada periode tertentu sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang ada pada bank. Agar kualitas penanaman modal pada aktiva produktif berjalan dengan baik maka perbankan harus berperan aktif dalam menjaga modal yang ditanamkan terhadap aktiva produktif. Menurut Kamus Bank Sentral Republik Indonesia yang dikutip dari www.bi.go.id: "Kualitas aktiva produktif (KAP) adalah tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu." Di Indonesia KAP dinilai berdasarkan tingkat ketertagihannya, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, atau macet.

Selain itu, menurut Jogiyanto (2013:282) untuk mengetahui tingkat ROA yaitu dengan mengetahui ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ini terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil, dan untuk menentukan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

Setiap kegiatan operasional pastinya membutuhkan biaya, tanpa adanya biaya tidak mungkin kegiatan tersebut bisa dijalankan. Biaya operasional akan berhubungan dengan pendapatan operasional. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan hal yang saling berkaitan dimana ketika pendapatan lebih besar dari biaya operasional, maka perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Menurut Veitzhal dkk (2013: 131) BOPO merupakan rasio digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, HIPOTESIS, DAN KERANGKA PIKIR

1. Kualitas Aktiva Produktif

Menurut Dendawijaya (2009:62) “Kualitas aktiva produktif adalah semua aktiva yang dimiliki bank dalam rupiah ataupun valuta asing dengan maksud agar memperoleh penghasilan.” Secara umum, kualitas aktiva produktif dimaksudkan sebagai keadaan pembayaran bunga atau angsuran pokok oleh debitur serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau sering juga disebut dengan kolektibilitas.

2. Profitabilitas

Menurut Sartono (2008: 113) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Munawir (2010: 33) mengatakan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivasnya secara produktif.

3. Ukuran Bank

Menurut Andriyanti dan Wasilah (2010) Ukuran bank merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat dikelompokkan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, seperti: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

4. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional

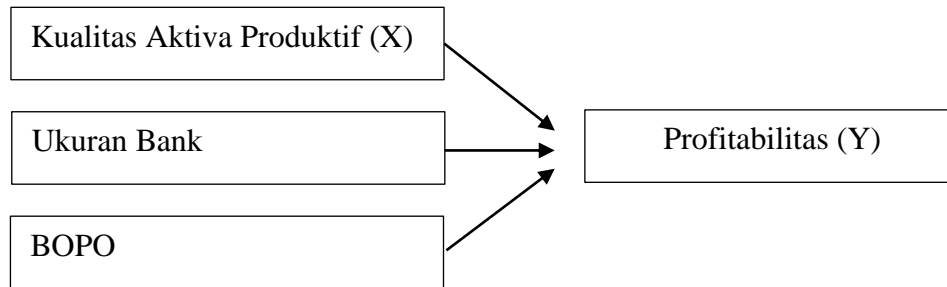
Biaya Operasi Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, biaya bunga, dan biaya operasional lainnya. Pendapatan operasi merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya.

5. Kerangka Pikir

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh pada tingkat profitabilitas karena penanaman yang dilakukan oleh bank adalah pada aktiva produktif yang juga merupakan sumber laba terbesar, sehingga Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

harus dipertahankan dalam keadaan lancar. Semakin baik kualitas aktiva produktif suatu bank maka tingkat profitabilitasnya semakin baik.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka pemikirannya dalam bentuk skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

6. Hipotesis

Diduga bahwa Aktiva Produktif, Ukuran Bank, dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di kota Makassar

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas aktiva produktif, ukuran bank, dan BOPO terhadap profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka. Hasil perolehan data kuantitatif diolah dengan menggunakan rumus statistika. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kualitas aktiva produktif diukur dengan aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Ukuran Bank diukur dengan logaritma natural total asset. dan BOPO diukur dengan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Kemudian variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*. Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Kota Makassar. Sementara itu, sampel yaitu 4 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Makassar. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel (X) Kualitas Aktiva Produktif, ukuran bank, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,994 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikan 5% $N=48$ sebesar 0,285. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis non (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 98,8 (dibulatkan menjadi 99%) atau 99% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi Kualitas Aktiva Produktif (KAP), ukuran bank, dan BOPO maka semakin tinggi pula Profitabilitas pada perusahaan.

Dari hasil analisis uji t, diketahui bahwa pada variabel kualitas aktiva produktif (KAP) diperoleh nilai t sebesar 2,888 dengan nilai signifikan 0,006, variabel ukuran bank diperoleh nilai t sebesar 2,265 dengan nilai signifikan 0,028, dan variabel BOPO diperoleh nilai t 2,116 dengan nilai signifikan 0,040. Karena keempat variabel memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari *alpha* yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain kualitas aktiva produktif, ukuran bank, dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Makassar, dan menolak H_0 , yaitu Tidak Ada Pengaruh antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP), ukuran bank, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi

$Y = -0,338 + 0,244 \text{ KAP} + 0,300 \text{ ukuran bank} + 0,287 \text{ BOPO}$. Dari rumus tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -0,338 menunjukkan bahwa jika variabel kualitas aktiva produktif (KAP), ukuran bank, dan BOPO nilainya 0 maka nilai ROA sebesar -0,338. Nilai koefisien kualitas aktiva produktif (KAP) sebesar 0,244 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel KAP berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel KAP mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,244. Nilai koefisien ukuran bank sebesar 0,300 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel ukuran bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ukuran bank mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,300. Nilai koefisien BOPO sebesar 0,287 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel BOPO mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,287

V. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kualitas aktiva produktif, ukuran bank, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Makassar dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

2. Saran

Para pemakai laporan keuangan (pemegang saham/investor) perlu memperhatikan KAP, ukuran bank, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dalam rangka menilai kinerja Bank, karena berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi.

Bagi bank yang bersangkutan agar menjaga aktiva produktifnya lebih baik lagi melalui penempatan dana bank yang tepat sehingga bank tidak memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat rendah lagi. Profitabilitas pada Bank juga berada dalam kategori baik sehingga bank harus meningkatkan atau mempertahankan lagi tingkat profitabilitasnya sehingga bank dapat memiliki efisiensi yang tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

Untuk peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lanjut terhadap variabel-variabel keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi Profitabilitas seperti rasio NPL, rasio CAR, dll, juga perlu memperluas obyek penelitian pada seluruh Bank atau perusahaan di Kota Makassar karena dengan obyek penelitian yang lebih banyak diharapkan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyanti, A., dan Wasilah. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia (BMI)*. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.

Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dewi, N. T., & Wisadha, I. G. S. (2015). *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage, dan CDR pada Profitabilitas Bank*.

Farhah, F. (2012). *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*.

- Ghozali, I. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/14/PBI/2011 tentang Penilaian Kualiatas Aktiva Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.*
- Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.*
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan dan Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Siamat, D. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FE UI.
- Siregar, S. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada media
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/29/DPbS Tanggal 7 Desember 2007.*
- Surat Edaran Otoriter Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.*
- Syahyunan. (2002). *Analisis Kaulitas Aktiva Produktif sebagai Salah Satu Alat Ukur Kesehatan Bank*.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.